

Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Partisipasi Masyarakat, Desa Cilamaya Kelurahan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Tahun 2023

Suparno¹, Dailibas², Chaerudin³, R. Nasution⁴, M. Nasim Harahap⁵, Suhono⁶, Anwar M⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Singaperbangsa karawang

e-mail: dailibas@fe.unsika.ac.id

Abstrak

Banyak masyarakat di pedesaan yang hidupnya mengandalkan bekerja di sawah dan sambil berdagang dar sisa waktu yang tersedia. Pekerjaan di sawah seringkali hanya pada saat tanam dan pada saat panen saja. Sedangkan pekerjaan berdagang sebagai pekerjaam sambilan untk tambahan penghasilan yang menopang dari pekerjaan utama bekerja disawah. Dengan demikian banyak waktu yang terbuang tersisa bagi pekerja pokoknya disawah. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini bertitiktolak pada pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan soft skill pembuatan Roti Kijing dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga di Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemberdayaan Masyarakat melalui partisipasi Masyarakat dengan sosialisasi dan pendampingan memberikan ketrampilan pembuatan packing yang menarik dan promosi dan pemaaran melalui instragram yang dapat menambah pendapatan keluarga.

Kata kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat, Roti Kijing, Waktu Luang, Pendapatan Keluarga.*

Abstract

Many people in rural areas rely on working in the fields and trading with the time they have left. Work in the fields is often only at planting time and at harvest time. While trading work as a part-time worker for additional income that supports the main job of working in the fields. Thus a lot of wasted time is left for the main workers in the fields. This community service activity focuses on empowering rural communities through the development of soft skills in making Kijing Bread in an effort to increase family income in Cilamaya Village, Cilamaya District, Karawang Regency. The purpose of this activity is community empowerment through community participation with socialization and assistance in providing skills in making attractive packing and promotion and marketing through instructors that can increase family income.

Keywords: *Community Empowerment, Community Participation, Roti Kijing, Leisure Time, Family Income.*

PENDAHULUAN

Kegiatan sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi Masyarakat dan kegiatan pendampingan kepada pelaku UMKM diharapkan kegiatan ini menjadi pendorong perubahan dan sebagai salah satu cara mencari solusi meningkatkan potensi UMKM untuk menghadapi persoalan yang dihadapi Masyarakat dalam meningkatkan pendapan Masyarakat dan UMKM.

Aktivitas pendampingan kepada masyarakat dan pelaku UMKM dimaksudkan sebagai bentuk kounikasi dan interaksi antara para pelaku usaha dan pendamping untuk secaa berrsama sama menghdapi berbagai tantangan seperti merencanakan perbaikan social

ekonomi, perbaikan bidang Pendidikan, penggerak sumberdaya masyarakat desa, memecahkan masalah social, menciptakan dan membuka aksi bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang sesuai dengan program pemberdayaan Masyarakat.

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan (Sutoro Eko, 2002) Selanjutnya Payne (1986), prinsip utama pendampingan adalah memanfaatkan sumberdaya konsumen dengan baik. Sejalan dengan kekuatan anggapan, pendamping kegiatan masyarakat tidak melihat pelanggan dan lingkungannya sebagai sistem yang pasif dan tidak memiliki potensi apa-apa. Melainkan mereka dipandang sebagai sesuatu yang ada dilingkungan kelompok yang memiliki kekuatan positif dan bermanfaat bagi proses pemecahan masalah. Bagian dari pendekatan pekerjaan sosial adalah menemukan sesuatu yang baik dan bermanfaat.

Kegiatan Pendampingan memiliki peran yang sangat penting dan menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan prinsip pemberdayaan, pemberdayaan masyarakat sudah barang tentu sangat diperlukan dan memperhatikan pentingnya partisipasi publik. Dalam konteks ini, peranan seorang pekerja sosial atau pendamping masyarakat seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping, bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah secara langsung. Program ini biasanya dapat terwujud dalam bentuk penguatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun monitoring serta evaluasi program kegiatannya.

Para pendamping memungkinkan warga masyarakat mampu mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang ada pada diri mereka, maupun mengakses sumber-sumber kemasyarakatan yang berada di sekitarnya. Pendamping juga biasanya membantu membangun dan memperkuat jaringan dan hubungan antara komunitas setempat dan kebijakan-kebijakan pembangunan yang lebih luas. Para pendamping masyarakat harus memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai bagaimana bekerja dengan individu-individu dalam konteks masyarakat lokal, maupun bagaimana mempengaruhi posisi-posisi masyarakat dalam konteks lembaga-lembaga sosial yang lebih luas.

Masyarakat desa identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa maka diperlukan pendampingan dari pihak lembaga yang berkompeten dalam urusan pemberdayaan masyarakat. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang mampu memberikan pendampingan kepada masyarakat desa. Salah satu program Tri Dharma Perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat.

Masyarakat desa kebanyakan adalah masyarakat yang miskin. Miskin dalam hal pendidikan, pendapatan, dan dalam hal produktivitas. Kemiskinan selama ini terkadang dilihat sebagai sebuah hukuman Tuhan yang dibungkus dengan takdir, akan tetapi tentunya, kita melihat bahwa Tuhan-Pun memiliki tafsiran yang Maha luar biasa dalam menulis cerita manusia. Miskin dalam hal ini tidak terbatas pada takdirbelaka, melainkan kondisi lain adalah manusia termiskinkan oleh kondisi yang sangat sistematis dalam sebuah kebijakan yang mungkin tidak terkenal. Dengan kenyataan ini, maka kiranya kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam hal pemberdayaan masyarakat desa ini perlu dilakukan. Pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Pemberdayaan kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah memberikan pendampingan dan ketrampilan pembuatan Roti Kijing.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat terlaksana bulan Oktober dan terbagi dalam tiga tahapan. Tahap pertama adalah tahap Focus Group Discussion (FGD). Dalam tahap pertama, pengenalan dimulai dengan observasi dan diskusi pendahuluan bersama pemilik atau pegawai UMKM di desa Cilamaya Kecamatan Cilmaya Wetan, seperti pembahasan atas identifikasi awal permasalahan, sampai pada perancangan kegiatan sosialisasi dan metode pendampingan UMKM.

Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Dengan mengikuti sosialisasi UMKM di desa Cilamaya Kecamatan Cilamaya Wetan, akan bertambahnya Motivasi, pengetahuan dan wawasan untuk berkembangnya kondisi keuangannya. Setelah itu, untuk menjalin komunikasi dua arah yang efektif dan interaktif, dipilih kegiatan diskusi sebagai teknik penyampaian informasi.

Setelah tahap implementasi, pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan aksi berupa asistensi atau pendampingan. Para pelaku UMKM di desa Cilamaya Kecamatan pengguna platform E-Commerce didampingi serta diberikan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi. Kegiatan pendampingan bersifat teknis yang memberikan informasi dan bimbingan secara intensif melalui komunikasi luring untuk memaksimalkan hasil.

Tujuan Program

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan atau mengatualisasikan salah kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu Melakukan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan untuk melaksanakan kegiatan dan sekaligus membantu Masyarakat dalam meningkatkan penghasilan keluarga dan potensi usaha warga Desa Cilamaya yang tergabung dalam kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian dalam Masyarakat in adalah dengan adanya sosialisasi pemberdayaan Masyarakat melalui partisipasi masyarakat khususnya para pelaku usaha mikro keil dan manangah (UMKM) di desa Cilamaya Kecamatan Cilamaya Wetan Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga sehingga para pelaku UMKM menjadi lebih berdaya dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan Masyarakat Desa Cilamaya Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang.

Kegunaan Program

Melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan pelaku UMKM dalam pembuatan produk, kemasan produk dan promosi produk melalui instagram diharapkan penampilan produk semakin menarik, pembeli tertarik atas kemasan produk sehingga akan meningkatkan omset penjualan produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut, dengan penjualan meningkat maka sosial ekonomi pelaku UMKM akan meningkat dan kehidupan ekonomi pelaku UMKM akan semakin baik dan sejahtera.

Kegiatan sosialisasi bagaimana meningkatkan daya Tarik melalui kemasan produk yang menarik dilanjutkan dengan interaktif kepada para pelaku UMKM dan Masyarakat Desa Cilamaya Kecamatan Cilamaya Wetan berkaitan dengan peningkatan produksi, kemasan produksi dan promosi melalui intagram produk Roti Kijing di Desa Cilamaya Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang.

Langkah dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi ke desa Cilamaya.

1. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat meminta peretujuan kepala desa dan kepala dusun Cilamaya.
2. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan waktu yang tepat untuk kegiatan pengabdian.
3. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat menuju ke lokasi pengabdian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan pengarahan dan dan pendampingan pelaku UMKM dalam pembuatan roti kijing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan program ini adalah untuk mengatualisasikan salah satu unsur ri Darma Perguruan Tinggi Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu pengabdian pada masyarakat dan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah memberikan pemberdayaan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Cilama Kecamatan Cilamaya Wetan, untuk memanfaatkan hasil produksi

roti kijing dijadikan produk unggulan. Pembuatan Roti Kijing oleh para perempuan yang ada di desa Cilamaya ini diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarganya.



Gambar 1. Bahan Roti seluruhnya setelah dicampur



Gambar 2. Proses Pembuatan Adonan setelah Semua Bahan dicampur



Gambar 3. Bahan Adonan yang Sudah Jadi dicetak pada Tempatnya



Gambar 4. Proses Pembakaran Roti selama 1 Jam dengan Menggunakan Kayu Bakar hingga hasilnya lebih baik



Gambar 5. Roti setelah Matang dibakar selanjutnya didinginkan dan dipacking dan dipasarkan



Gambar 6. Roti Hasil Pendampingan yang dipasarkan melalui Instagram

Berdasarkan respon dari masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang diberikan oleh Tim pengabdian dari Universitas Singaperbangsa, terdapat antusiasme yang tinggi bagi masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya melalui manajemen UMKM. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat merasa sangat terbantu dari aspek manajemen usaha UMKM dan bimbingan teknis yang dilakukan. Kegiatan sosialisasi pelatihan dan pendampingan terhadap usaha pembuatan Roti ini merupakan cara yang tepat untuk membantu masyarakat dalam menambah pendapatan keluarga

Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan, yang ditulis Eko Sudarmanto dkk (2020:21), pengertian pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat golongan warga tertentu yang ada di dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan. Upaya tersebut dimaksudkan guna membangun kemampuan masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran mereka, serta mengembangkan potensinya. Selanjutnya penjelasan di buku Pengembangan Masyarakat karya Zubaedi (2013:162), konsep pemberdayaan muncul dari kegiatan dan upaya penguatan modal sosial yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat.

Dengan mengacu pada teori sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan rencana. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sosialisasi bahaya bulliying pada guru dan pelajar SDN Cilamaya 2, soialiasi bidang kesehatan cara merawat gigi bagi siswa SDN 2 Cilamaya, dan pendampingan pelaku UMKM di desa Cilamaya. Tim pengabdian berkolaborasi dengan kelompok KKN Cilamaya 3 dengan jumlah peserta 15 orang mahasiswa dibagi dalam 3 tim, yaitu bidang sosialisasi bulliying, bidang Pendidikan dan bidang Kesehatan, akhir pelaksanaan kegiatan ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan. Respon dari masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh Tim pengabdian masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang terdapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan memanfaatkan bahan-bahan local yang tersedia di Desa Cilamaya untuk dibuat Roti Kijing dan kegiatan lain untuk menunjang kebutuhan keluarga.

SIMPULAN

Beberapa hal yang bisa disimpulkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pada umumnya permasalahan yang terjadi di masyarakat desa Cilamaya adalah banyaknya waktu yang terbuang karena mereka bekerja sambil terkadang disawah, terkadang menjalankan usahanya seperti berdagang dan terkadang mengojek (bekerja

serabutan). Pendapatan yang mereka terima cukup untuk keperluan sehari-hari dan sedikit menabung. Sehingga tidak jarang masyarakat desa masih kurang bisa memenuhi kebutuhan yang lainnya.

2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dapat memberikan ketrampilan proses pengolahan dan packing yang lebih menarik sehingga diharapkan dengan memiliki ketrampilan ini, masyarakat bisa memanfaatkan material yang ada dan waktu mereka untuk menghasilkan produk berupa Roti dan produk lainnya yang nantinya dapat menambah pendapatan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi X 2016, DP2M Dikti Jakarta.
Pedoman LPPM Unsika tahun 2021 dan tahun 2022 tentang pelaksanaan penelitian dan pengabdian
Sunartiningsih, Agnes. 2004. Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal. Aditya Media; Yogyakarta.
Suparjan dan Hempri Suyatno. 2003. Pengembangan Masyarakat, Pembangunan sampai Pemberdayaan. Aditya Media : Yogyakarta
Sutoro Eko, 2002, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, D11 Agustus